

# **Pelatihan Akuntansi Manajemen dengan Penerapan *Transaction Processing System* bagi UMKM yang Berproduksi Menurut Pesanan di Banda Aceh**

**Lukman Ahmad<sup>1\*</sup>, Harry Idwan<sup>2</sup>, Imilda<sup>3</sup>, Tarmizi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, AMIK Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Keuangan Dan Perbankan, Fakultas Ekonomi, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, STMIK Indonesia Banda Aceh

e-mail: <sup>1</sup>lukmanahmad@amikindonesia.ac.id \**(coresponding author)*

## **Abstrak**

Pencatatan transaksi adalah kegiatan rutin yang harus dilakukan dalam operasional bisnis. Merupakan kegiatan data-entry yang sangat diperlukan untuk proses bisnis selanjutnya. *Transaction Processing System* (TPS) adalah pendukung untuk system informasi lainnya, seperti sistem Informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh manajemen suatu bidang usaha. Termasuk UMKM membutuhkan TPS untuk operasional bisnisnya. Di pasaran telah banyak tersedia aplikasi TPS bahkan berupa mesin kasir *Cash Register*. Namun bagi UMKM yang memproduksi barang berdasarkan pesanan khusus (*special order*) haruslah memiliki TPS khusus yang dapat disebut Order Register System. Kemudian hasilnya dapat ditidaki-lanjuti ke proses akuntansi, dan untuk pengambilan keputusan. Semua kegiatan itu termasuk kedalam manajemen akuntansi. Di dunia bisnis, UMKM membutuhkan ketrampilan dan pengetahuan tersebut agar dapat bersaing dan berkembang. Jadi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pengaplikasian TPS dan akuntansi manajemen. Sedangkan UMKM objek pelaksanaannya di Al Mathar Bingkai, kelurahan Peunayong, kecamatan Kuta Alam, kota Banda Aceh. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa para peserta dapat mengaplikasikan bagaimana memudahkan keputusan bisnis, memprediksi bisnis di masa mendatang, menganalisa tingkat pengembalian, untuk dapat mengidentifikasi masalah bisnis dan untuk perencanaan bisnis.

**Kata kunci:** akuntansi manajemen; *order register system*; *transaction processing system* (TPS)

## **Abstract**

*Transaction recording is a routine activity that must be carried out in business operations. It is a data-entry activity that is needed for further business processes. Transaction Processing System (TPS) is a support for other information systems, such as accounting information systems that are very much needed by the management of a business field. Including MSMEs, they need TPS for their business operations. There are many TPS applications available in the market, even in the form of a Cash Register cash register. However, SMEs that produce goods based on special orders must have a special TPS which can be called the Order Register System. Then the results can be followed up to the accounting process, and for decision making. All of these activities are included in management accounting. In the business world, MSMEs need these skills and knowledge in order to compete and develop. So the implementation of Community Service (PKM) activities that we do is to provide training in the application of TPS and management accounting. Meanwhile, SMEs are the object of implementation in Al Mathar Frame, Peunayong village, Kuta Alam sub-district, Banda Aceh city. The results of community service activities show that participants can apply how to facilitate business decisions, predict future business, analyze rates of return, to be able to identify business problems and for business planning.*

**Keywords:** management accounting; *order register system*; *transaction processing system* (TPS)

## I. PENDAHULUAN

Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat bertahan dan maju berkembang haruslah mampu untuk menjalankan bisnisnya secara professional [1][2]. Apa lagi dalam persaingan bisnis pada era sekarang ini yang menuntut pengusaha agar dapat cepat mengambil keputusan dan mengambil bertindak bisnis yang efektif dan efisien [3]. Karena itu UMKM pun sudah selayaknya menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya, seperti pemanfaatan system informasi [4][5].

Selain untuk mendukung pengambilan keputusan fungsi lain dari system informasi manajemen adalah membantu operasional bisnis [6][7]. Untuk itu diperlukannya Sistem Pemroses Transaksi (*Transaction Processing System*) yang dapat digambarkan sebagai “pintu” untuk masuknya data yang akan diolah menjadi informasi dan selanjutnya juga akan dapat digunakan oleh sistem-sistem lainnya, khususnya dalam pelaksanaan PKM ini untuk entry-data bagi system akuntansi [8][9]. *Transaction Processing System* (TPS) adalah sistem informasi terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses sejumlah besar data transaksi bisnis rutin untuk menghasilkan informasi keuangan [9][10]. Secara umum tujuan penerapan TPS adalah:

1. Untuk mencatat semua transaksi.
2. Meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan.
3. Mempercepat proses tindakan yang ada dalam prosedur kegiatan.
4. Menyediakan informasi atas kegiatan operasional dengan akurat dan tepat waktu.

Akuntansi manajemen sangat membutuhkan data dan informasi dari TPS. Selain itu juga diperlukan untuk koordinasi dengan bagian lainnya seperti bagian produksi. Dimana kegiatan produksi yang berdasarkan pesanan khusus (*special order*) guna menghindari kesalahan pembuatan produk yang tidak sesuai pesanan [11][12]. Bagi UMKM yang bergerak

dibidang pemasaran atau dagang banyak yang telah memanfaatkan mesin kasir (*Cash register*) namun bagi UMKM yang kegiatan usaha produksinya atas pesanan harus memiliki system pencatat yang khusus untuk transaksis bisnisnya [13][14]. Semua uraian tersebut termasuk ke dalam ruang lingkup manajemen akuntansi. Badan usaha haruslah mengfungsikan akuntansi manajemen agar dapat berkembang, termasuk bagi UMKM [15]. Setiap unit usaha harus paham fungsi-fungsi akuntansi manajemen sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk analisa dalam pengambilan keputusan bisnis.
2. Untuk mengetahui aruskan.
3. Analisa tingkat pengembalian (laba atau rugi).
4. Untuk membuat perencanaan.
5. Untuk memprediksi bisnis di masa mendatang.

## II. SUMBER INSPIRASI

Pencatatan transaksi sangat penting bagi unit usaha untuk berkelanjutan, oleh karena itu kegiatan PKM perlu melakukan “Pelatihan Akuntansi Manajemen dengan Penerapan *Transaction Processing System* Bagi Usaha Produksi Atas Pesanan Pada UMKM di Banda Aceh”. Adapun tujuan pengabdian, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan manajemen akuntansi yang didukung oleh pengaplikasian *software* untuk pencatatan transaksi sehari-hari.
2. Merancang sistem informasi akuntansi yang sekaligus berfungsi sebagai *order register* yaitu aplikasi TPS untuk pencatatan transaksi bagi unit usaha yang memproduksi secara pesanan (*special order*) bagi UMKM seperti pengrajin, taylor, design grafis, dan lainnya.
3. Memasang aplikasi dan melakukan pelatihan pengguna (*training user*) kepada peserta pelatihan (UMKM).

Dari pelaksanaan PKM ini diharapkan akan mendapatkan manfaat, yaitu:

1. Unit usaha (UMKM) memiliki pola pikir, pola kerja yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan atau akuntansi.
2. Unit usaha (UMKM) memiliki dan mampu menggunakan teknologi informasi dalam pemroses transaksi dan pelaporan akuntansi atau keuangan.
3. Membantu unit usaha (UMKM) agar lebih mampu menghadapi persaingan bisnis pada era sekarang ini.

### III. METODE KEGIATAN

#### a. Tahap Persiapan

Bentuk pelaksanaan PKM ini berupa penerapan teknologi informasi maka tentunya harus ada sistem informasinya terlebih dahulu. Untuk itu pengabdian melakukan perancangan sistem informasi dengan melakukan kegiatan, yaitu:

1. Menganalisa kebutuhan informasi pengguna (unit usaha) sehingga diketahui informasi yang dibutuhkan yaitu berapa pesanan yang masuk, pesanan yang sudah selesai dibuat, pesanan yang belum diambil, total penerimaan, total pengeluaran dan informasi-informasinya yang nyata dibutuhkan pengguna.
2. Membuat beberapa rancangan *software*, sebagai alternatif yang diajukan kepada pengguna (UMKM) agar dapat memilih yang terbaik atau cocok untuk bisnis peserta.
3. Melakukan uji coba penerapan sistem agar berjalan dengan baik.
4. Mempersiapkan materi atau bahan ajar pelatihan, yaitu:
  - a. Membuat modul ajar akuntansi manajemen.
  - b. Membuat buku petunjuk penggunaan (*manual user*).

Sedangkan evaluasi dan kegiatan audit atau modifikasi *software* pengabdian lakukan sambil berjalannya pelaksanaan pelatihan. Hal ini agar kegiatan lebih efektif.

#### b. Metode Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan

Dengan diselesaikannya semua kegiatan persiapan, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaannya dengan menggunakan metode, yaitu:

##### 1. *Classroom methods*

Pengabdian menggunakan satu ruangan pada salah satu tempat unit usaha peserta dengan mengundang peserta lainnya untuk mengikuti pelatihan. Pengabdian menggunakan metode ceramah (*lecture*) pengajaran mengenai akuntansi manajemen, memberikan sosialisasi sistem yang akan diimplementasikan. Kemudian pengabdian menggunakan metode *Programmed Instruction* agar dapat lebih mudah mengaplikasikannya dengan cepat, karena sudah dibuatkan langkah-langkah pengerjaan disertai pemberian buku petunjuk penggunaan. Pada pelaksanaan metode ini dilakukan diskusi, tanya-jawab, saling berbagi pengalaman antara para peserta, dan juga memberikan kritik-saran sebagai masukan

##### 2. Demonstrasi

Melakukan peragaan atau praktis pengerjaan dari awal pencatatan transaksi sampai ke pembukuan atau laporan akuntansi. Dengan disertai contoh-contoh kasus yang kemungkinan akan terjadi. Metode ini adalah metode yang paling disukai oleh para peserta pelatihan karena langsung berkenaan dengan aktivitas mereka sehari-hari.

##### 3. *On The Job Training*

Metode ini telah merupakan implementasi dari semua materi atau bahan ajar pelatihan. Para peserta pengoperasikan sistem langsung dalam kegiatan bisnis mereka. Menerapkannya dari menerima order atau mencatat pesanan, membuat sesuai pesanan, mengserah-terimakan pesanan, bersamaan dengan pencatatan laporan akuntansi. Dalam pelaksanaan metode pelatihan ini, pengabdian melakukan bimbingan dan memberikan pengarahan kepada para peserta pelatihan. Tujuannya agar para peserta mudah memahami dan mengaplikasikannya.

### c. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan di lapangan atau lokasi PKM, dan kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi maupun diluar lokasi. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1. Waktu yang dibutuhkan untuk seluruh kegiatan adalah 15 hari, yang dimulai dari tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2021. Pelaksanaan PKM lebih banyak dilakukan di luar lokasi yaitu kegiatan persiapan karena pekerjaan dapat dikerjakan di rumah seperti pengkodean

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (Tanggal)														
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Analisa kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Perencanaan program															
3	Disain program (Coding)															
4	Uji coba															
5	Instalasi program															
6	Pelatihan															
7	Evaluasi & Audit program															

- Kegiatan persiapan tidak perlu di lokasi PKM, mulai dari tgl 2 s/d 12 Juni 2021
- Kegiatan di lapangan, dimulai dari tgl 13 s/d 16 Juni 2021
- Kegiatan di lokasi dan/atau di luar lokasi, dimulai dari tgl 15 s/d 17 Januari 2021

## IV. KARYA UTAMA

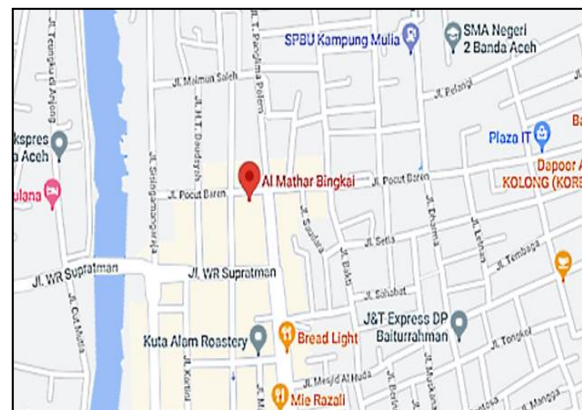
### a. Kegiatan Persiapan

Dari kegiatan persiapan menghasilkan satu sistem aplikasi pencatatan transaksi yang mengintegrasikan *order register* dengan *accounting system*. Setiap pencatatan akan masuk kedalam laporan tran saksi harian, bulanan dan tahunan, dan terintegrasi dengan system informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan dari system informasi akuntansi ini sangat dibutuhkan oleh manajemen unit usaha untuk dapat mengelola keuangan mereka. Hasil lainnya dari kegiatan tahap persiapan adalah pengadaan modul ajar akuntansi manajemen dan buku petunjuk penggunaan aplikasi.

(coding). Sedangkan pertemuan pelatihan hanya 3 (tiga) hari saja. Mengikat kondisi pandemi Covid-19 dan kesibukan masing-masing pihak.

### d. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ditunjuk atas kesepakatan bersama dari para peserta (unit usaha) yaitu di tempat unit usaha “Al Matrar Bingkai” yang berdomisili di Jalan SM Yamin nomor 5 Penayong, Kecamatan Kuta Alam. Kota Banda Aceh, Propinsi Aceh, Indonesia.



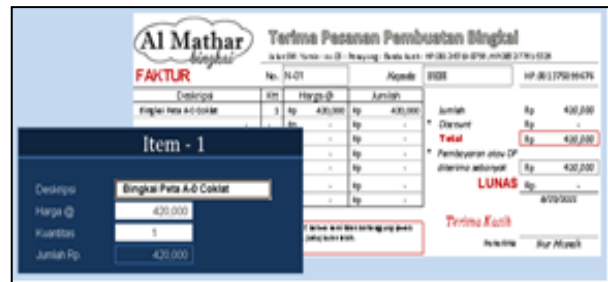
Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan PKM

### b. Kegiatan Pelatihan

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kondisi pandemi Covid-19 dilakukan secara waspada. Pada saat pandemi Covid-19 kegiatan berkerumun dapat dilakukan namun dengan protokol kesehatan. Disaat pelaksanaan dengan peserta diwajibkan pemberlakuan prosedur kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Hal ini tim lakukan di setiap pertemuan pelatihan. Pelatihan yang diselenggarakan adalah pada tanggal 14 sampai tanggal 16 Juni 2021. Kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3, serta Tabel 2.



Gambar 2. Form Order Entry dan Print-Out Nota



Gambar 3. Laporan Transaksi yang Terintegrasi dengan Sistem Akuntansi

Tabel 2. Agenda Kegiatan Pelaksanaan

<b>Senin, 14 Juni 2021</b>		
Materi	Pemateri /Instruktur	Waktu
Pembukaan	Ketua Kelompok Unit Usaha Ketua Tim PKM	09.30 s/d 09.45 09.45 s/d 10.00
Kata sambutan	Keucik Gampong Penayong Ketua LPPM AMIK Indonesia	10.00 s/d 10.15 10.15 s/d 10.30
Prinsip-prinsip atau Dasar-dasar Akuntansi	Imilda, S.E., M. Si	10.30 s/d 12.30
<i>Ishoma</i> (istirahat, makan, sholat)	-	12.30 s/d 14.00
Pelatihan ketrampilan akuntansi	Imilda, S.E., M. Si	14.00 s/d 15.40
Pemasangan ( <i>install</i> ) program TPS	Harry Idwan, S.T., M.T	15.40 s/d 16.30
<b>Selasa, 15 Juni 2021</b>		
Pengenalan software	Lukman Ahmad., S.E., M.M	08.30 s/d 09.20
Peragaan atau praktek pengoperasian	Harry Idwan, S.T., M.T	09.20 s/d 10.30
<i>On job training</i>	Tim	10.30 s/d 13.00
Penerapan langsung dalam pekerjaan /tugas sambil dilatih dan diarahkan		
<i>Ishoma</i> (Istirahat, Sholat, makan)	-	13.00 s/d 14.15
Lanjutan <i>on job training</i>	Tim	14.15 s/d 16.30
<b>Rabu, 16 Juni 2021</b>		
Pengajaran Manajemen Umum	Tarmizi, SE., M.M	08.30 s/d 10.00
Pengajaran Akuntansi Manajemen	Imilda, S.E., M.Si	10.30 s/s 12.30
<i>Ishoma</i> (istirahat, sholat, makan)	-	12.30 s/d 14.00
Interprestasi dari luaran aplikasi TPS yang sedang pakai, memahami kegunaan dalam akuntansi manajemen	Lukman Ahmad., S.E., M.M	14.00 s/d 15.30
Penutupan	Ketua tim PKM Ketua Kelompok Unit Usaha	15.30 s/d 16.00

## V. ULASAN KARYA

Peserta pelatihan dari kegiatan PKM ini adalah badan Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banda Aceh. Yang memiliki permasalahan yang sama yaitu memiliki aktivitas produksi, berproduksi atas pesanan, dan setiap pesanan memiliki permintaan khusus (*special order*), sehingga penentuan harga sangat variatif. Dan memiliki resiko yang sama

seperti produksi tidak sesuai pesanan, tidak selesai tepat waktu, pesanan yang selesai tidak diambil oleh pemesannya, dan permasalahan lainnya. Dengan kriteria tersebut 3 (*tiga*) unit usaha yang menjadi peserta atau sasaran PKM adalah: unit usaha “Aini Taylor”, “Percetakan Warna Adverthing”, dan “Al Mathar Bingkai”. Ketiganya adalah UMKM yang berdomisili di Kota Banda Aceh.

## VI. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PKM yaitu berdampak efektif terhadap pola pikir pelaku usaha atau peserta pelatihan, yang lebih menyadari pentingnya akuntansi manajemen. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi dan dasar dasar manajemen, yang dapat diterapkan dalam menjalankan bisnis mereka. Pola kerja yang terstruktur dalam operasional bisnis, yang dibantu dengan penggunaan aplikasi *software*. Memahami luaran berupa informasi yang sangat dibutuhkan untuk akuntansi manajemen, seperti berguna untuk memperkirakan arus kas, untuk memudahkan keputusan bisnis, memprediksi bisnis di masa mendatang, menganalisa tingkat pengembalian, untuk dapat mengidentifikasi masalah bisnis dan untuk perencanaan. Minat para peserta cukup tinggi untuk mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dan pada akhir kegiatan peserta merasa masih kurang cukup sehingga termotivasi agar lebih banyak lagi belajar akuntansi dan manajemen supaya dapat mengelola bisnis secara efektif dan efisien dalam akuntansi manajemen.

## VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan adalah sangat berdampak positif kepada peserta didalam pola pikir dan pola kerja. Dimana terdapat perubahan yang signifikan, oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan dampak yang besar bagi peserta hal ini terlihat dari minat yang sangat tinggi selama dalam proses kegiatan pelatihan. Sedangkan dampak yang diperoleh adalah para peserta dapat mengaplikasikan bagaimana memudahkan keputusan bisnis, memprediksi bisnis di masa mendatang, menganalisa tingkat pengembalian, untuk dapat mengidentifikasi masalah bisnis dan untuk perencanaan bisnis.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ismail, I. and Bahgia, S. 2021. Digitalisasi Sebagai Strategi Revitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 5(2): 131-139.
- [2] Hamdani, H. and Farmiati, J. 2021. Analisis Serapan Kredit Investasi UMKM di Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 5(2):157-162.
- [3] Harahap, M.A., Hafizh, M., dan Alam, A.P., 2021. Analisis Data Panel Pengaruh PDRB, BI Rate dan IPM Terhadap Tabungan Bank. *Jurnal EMT KITA*, 5(2):146-156.
- [4] Tarmizi, T dan Ismail, I. 2020. Model Marketplace Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal EMT KITA*, 4(1):11-18.
- [5] Fahmi, I., Zakaria, Z., Nasir, N., Farnita, I., Ilyas, I., Iqbal, T., dan Ismail, I. 2021. Sosialisasi Ekonomi Syariah di Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. *E-Amal. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3):399-406.
- [6] Al Cassany, S. 2021. Pelatihan Myob Accounting pada UKM Mahasiswa Akuntansi AMIK Indonesia. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1):17-25.
- [7] Muslihah, I dan Nastura, S.A., 2020. Transaction Processing System Analysis Using The Distribution Management System (DMS) Nexsoft Distribution 6 (ND6). *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 1(2):31-34.
- [8] Bernstein, P.A and Newcomer, E., 2009. *Principles of transaction processing 2nd Edition*. Morgan Kaufmann
- [9] Ahmad, L dan Munawir. 2018. *Sistem Informasi Manajemen (Volume 1)*. Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA) Publisher. Kota Banda Aceh.

- [10] Mahato, D.P and Singh, R.S. 2017. Balanced task allocation in the on-demand computing-based transaction processing system using social spider optimization. *Concurrency and Computation: Practice and Experience*, 29(18):4214.
- [11] Hariyani, D.S. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Aditya Media Publishing. Malang.
- [12] Rizal, S dan Wali, M. 2018. *Perbankan Komputer: Teori dan Praktikum*. Deepublish. Bandung.
- [13] Jamil, M., Jamali, J., Refi, T.M., Wiriani., and Aziz, A. 2021. Pengabdian Peningkatan Pengetahuan Pengurus atau Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1):13-18.
- [14] Eviyanti, A., 2021. Upaya Peningkatan Keterampilan Pengolahan Pisang Kelompok Tani Wonotirto di Desa Cerme Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2):73-78.
- [15] Suparman, K., Triayudi, A., dan Andrianingsih, A. 2022. Rancang Bangun Marketplace pada UMKM Terimbas Pandemi Covid-19 Menggunakan Metodologi Pengembangan Waterfall dan Metode FIFO. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(1):7-19.
- pengabdian sehingga dapat terlaksana sesuai dengan harapan tim pengabdi.

## **IX. UCAPAN TERIMA KASIH**

Diucapkan kepada LPPM AMIK Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian dan mitra pengabdian Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, dan STMIK Indonesia Banda Aceh serta Al Mathar Bingkai yang telah mendukung kegiatan

